

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Badan Pelayanan Pajak Daerah (BPPD) dan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Pandeglang. Penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 4 Mei – 4 Juli 2018.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah berupa angka-angka dan pengolahannya melalui statistik.¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis.² Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terkait data dengan melihat nilai maksimum, minimum, rata-rata, serta standar deviasinya.

¹ Moh. Sidik Priadana dan Salahudin Muis, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 15.

² Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 13.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian, data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan.³

2. Data sekunder

Merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Dalam metode pengumpulan data sekunder observator tidak meneliti langsung, tetapi data didapatkan misalnya dari media massa, lembaga pemerintah, lembaga penelitian maupun Pusat Bank Data, hasil penelitian individual peneliti lain, dan penelitian kepustakaan.⁴

³ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), 122.

⁴ Sugiarto, dkk., *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 19.

Adapun data yang digunakan yaitu laporan perolehan PAD, Pajak Daerah dan Deviden BUMD Kabupaten Pandeglang dengan menggunakan data *time series* dari tahun 2014-2016.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ketempat penelitian atau observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.
2. Dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan terkait data yang diperlukan.
3. Studi Pustaka, yaitu pengumpulan data melalui referensi buku-buku, catatan-catatan, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.
4. Mengakses website yang berkaitan dengan penelitian.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu

berkaitan dengan masalah penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan realisasi anggaran pendapatan daerah Kabupaten Pandeglang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶ Teknik sampling adalah cara dalam pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat teknik sampel yang dapat digunakan. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik Probability sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷ Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel. Sampel diambil dari data bulanan laporan pajak daerah, deviden BUMD dan pendapatan asli daerah dari tahun 2014-2016.

⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

⁶ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, 10.

⁷ Dirlanudin, "Metode Penelitian Sosial," (Makalah, STIA Banten, 2011), 45-46.

F. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai variasi nilai (Manasse Malodkk., 1986). Variasi nilai itu akan tampak jika variabel itu didefinisikan secara operasional atau ditentukan tingkatannya.⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua operasional variabel yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Masing-masing operasional variabel didefinisikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala
1	Y = PAD	PAD adalah pendapatan yang bersumber dari kekayaan daerah itu sendiri, dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai pemerintahan.	Rasio
2	X ₁ = Pajak Daerah	Pajak daerah yaitu iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada pemerintah daerah tanpa balas jasa langsung yang dapat ditunjuk, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Rasio
3	X ₂ = Deviden BUMD	Deviden adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki.	Rasio

⁸ Sudarwan Danim, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 164

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka-angka. Perhitungan dilakukan dengan metode statistik dengan menggunakan program SPSS v16.0. Analisis data yang dilakukan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Ganda dan Uji Hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada 2 cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.⁹ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual dengan kriteria pengujian sebagai berikut :¹⁰

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013).

¹⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), 74.

- 1) Nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi 5% atau 0.05; maka distribusi data dikatakan normal.
- 2) Nilai probabilitas $<$ taraf signifikansi 5% atau 0.05; maka distribusi data dikatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linier* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linier* antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya :

- 1) Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi
- 2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
- 3) Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Menurut Santoso (2001), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi.¹² Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat pola pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan sebagai berikut :¹³

¹¹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 81.

¹²Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 83.

¹³Sulianto, *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 95.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi.¹⁴ Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan menggunakan Uji Run test yaitu untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 87.

dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.¹⁵ Dalam penelitian ini metode pengujian menggunakan uji Runs Test dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi *linier* berganda adalah hubungan secara *linear* antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :¹⁶

¹⁵ Joko Partono, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Serengan Kota Surakarta", *Ji@P*, Vol. 3, No. 1, (Januari-Juli, 2016), 34.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 61.

$$Y = a + b_1 \text{ pajak daerah} + b_2 \text{ deviden BUMD}$$

Keterangan : Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi

variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100 % variasi variabel dependen.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengujiannya atau pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima bila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$.
- 2) H_0 ditolak bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$.

c. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :¹⁷

- 1) H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$.
- 2) H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

¹⁷Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 66-69.